

## Update Global

- PMI manufaktur AS turun menjadi 60,5 pada September 2021 dari 61,1 pada Agustus**, lebih rendah dari perkiraan pasar sebesar 61,5. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan paling lambat aktivitas manufaktur dalam lima bulan setelah rekor tingkat tertinggi di bulan Juli. Penurunan produksi manufaktur dipicu oleh kendala pasokan dan kekurangan bahan baku. **Adapun PMI sektor jasa AS juga mengalami penurunan menjadi 54,4 pada September 2021 dari 55,1 pada bulan sebelumnya**. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan paling lambat dalam aktivitas jasa sejak Juli 2020 yang dipicu oleh penurunan bisnis baru dalam empat bulan berjalan di tengah kondisi permintaan yang kurang kuat dan kekhawatiran akibat COVID-19. (*Trading Economics*)
- Data Jibun Bank Manufacturing PMI Flash Japan menunjukkan penurunan penyesuaian musiman ke level 51,2 pada September dari 52,7 di bulan sebelumnya, menandai pertumbuhan paling lambat sejak Januari**. Aktivitas pabrik Jepang tumbuh pada laju paling lambat dalam delapan bulan, dipicu oleh produksi dan pesanan yang mengalami kontraksi. Sementara sektor jasa tetap dalam penurunan, mengindikasikan dampak berkepanjangan dari pandemi virus COVID-19. (*Reuters*)
- Inflasi tahunan Malaysia turun ke level terendah dalam lima bulan terakhir menjadi sebesar 2,0 persen pada Agustus 2021 dari 2,2 persen pada bulan sebelumnya** dan di bawah konsensus pasar sebesar 2,2 persen. Penurunan ini dipicu terutama oleh kenaikan yang lebih rendah untuk perumahan, makanan, dan transportasi. Pada basis bulanan, harga konsumen stagnan di bulan Agustus, setelah turun 0,6 persen di bulan Juli. (*Trading Economics*)

## Update Domestik

- Pendapatan negara pada Agustus 2021 tumbuh 13,9 persen menjadi Rp1.777,6 triliun**. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan penerimaan negara dari perpajakan, kepabeanan dan cukai serta Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penerimaan dari sisi pajak pada Agustus mencapai Rp741,3 triliun atau tumbuh 9,5 persen (yoy). **Belanja negara telah mencapai Rp1.560,8 triliun atau tumbuh 1,5 persen hingga Agustus 2021**. Secara rinci realisasi belanja negara Rp 1.560,8 triliun terdiri dari belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp1.087,9 triliun serta Transfer ke Daerah dan Desa (TKDD) sebesar Rp472,9 triliun. (Liputan6)
- Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia mencatat kewajiban neto sebesar USD264,1 miliar atau sekitar 23,8 persen dari PDB pada kuartal II 2021**. Posisi ini menurun USD3,4 miliar atau 1,27 persen dari USD267,5 miliar yang setara 25,2 persen dari PDB pada kuartal I 2021. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.258	▼ -0,11	▼ -1,46
IHSG	6.145	▲ 0,03	▲ 2,77
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 0,59	▼ -0,54
- 10Y	6,1	▲ 0,61	▲ 4,71
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	61,3	▲ 25,7	▲ 1.839,0
- Obligasi	-168,2	▲ 12,2	▲ 728,9
CDS 5Y	75,8	▼ -1,99	▲ 11,87
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	77,5	▲ 0,34	▲ 49,63
WTI (USD/bbl)	73,4	▲ 0,19	▲ 51,36
CPO (MYR/mt)	4.650,0	▼ -0,17	▲ 19,51
Emas (USD/oz)	1.755,0	▲ 0,70	▼ -7,55
Batubara (USD/mt)	181,0	▼ -2,64	▲ 124,84
Karet (USD/mt)	159,9	▲ 0,06	▲ 6,39
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,1	▲ 2,17	▲ 100,24
Nikel (USD/mt)	19.368,5	▲ 0,69	▲ 6,39
Tembaga (USD/lb)	421,8	▼ -0,32	▲ 19,85
Timah (USD/mt)	35.460,0	▲ 1,32	▲ 74,46
Aluminium (USD/mt)	2.943,3	▲ 0,34	▲ 48,72
Kakao (USD/mt)	2.614,0	▲ 0,08	▲ 0,42
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	35.400	▲ 0,14	▼ -1,80
Daging Sapi	124.000	▼ -0,04	▲ 4,73
Telur Ayam	23.250	▼ -0,21	▼ -17,41
Bawang Merah	29.800	▼ -0,17	▼ -12,61
Bawang Putih	29.600	▼ -0,17	▲ 4,96
Cabai Merah	29.150	▲ 0,69	▼ -49,26
Cabai Rawit	36.550	▼ -0,27	▼ -37,15
Minyak Goreng	16.100	▬ 0,00	▲ 11,81
Gula Pasir	14.050	▬ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS